

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Karakteristik perawat (Usia, Jenis kelamin, Tingkat Pendidikan, Pengalaman bekerja) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden dengan presentasi terbesar yaitu jenis kelamin perempuan, usia 20-40 tahun, pendidikan D3 Keperawatan dan masa kerja kurang dari empat tahun.
- 6.1.2 Deskripsi Sikap perawat presentasi terbesar bersikap baik yang ikut pelatihan (60,71%) dan belum pelatihan (76,31%).
- 6.1.3 Deskripsi motivasi mayoritas motivasi baik yang sudah dilatih (89,28%) dan motivasi baik yang belum dilatih sebesar (26,32%).
- 6.1.4 Deskripsi kinerja perawat terhadap penerapan keselamatan pasien resiko jatuh , berdasarkan hasil observasi kinerja perawat yang sudah dilatih dan yang tidak dilatih didapati mayoritas kinerja perawat yang dilatih lebih baik sedangkan kinerja yang tidak dilatih keselamatan pasien kinerja lebih rendah. Adapun nilai presentasi yang rendah untuk responden yang sudah dilatih adalah pernyataan 3 (tiga) yaitu menjelaskan maksud dan tujuan pemasangan stiker resiko jatuh sebesar 53,57%, pernyataan 5 (lima) edukasi kepada keluarga dan pasien bahwa gelang identitas harus selalu dipakai hingga pasien diperbolehkan pulang sebesar 57,14%, pernyataan 11 (sebelas) memantau efek obat-obatan sebesar 21,42%, pernyataan 12 (duabelas) memberi edukasi kepada pasien dan keluarga sebesar 46,42%, pernyataan 14 (empat belas) memantau ulang pasien resiko jatuh saat terjadi perubahan terapi sebesar 17,85% dan pernyataan 24 (duapuluh empat) menggunting gelang identitas pasien menjadi potongan-potongan kecil sebelum dibuang ketempat sampah sebesar 48,21%.
- 6.1.5 Sikap baik lebih tinggi dari pada yang sikap kurang dalam kinerja yang baik tidak ada hubungan bermakna antara sikap dan kinerja

perawat ($p \geq 0,05$), maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara sikap dengan kinerja perawat dalam penerapan *patien safety* resiko jatuh di RSUD UKI.

- 6.1.6 Motivasi baik lebih tinggi dari pada yang motivasi kurang dalam kinerja yang baik ada hubungan bermakna antara motivasi dan kinerja perawat ($p \leq 0,05$), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara motivasi dengan kinerja perawat dalam penerapan *patien safety* resiko jatuh di RSUD UKI.
- 6.1.7 Pelatihan lebih tinggi kinerja baik dari pada yang tidak dilakukan pelatihan. Terdapat hubungan bermakna antara pelatihan dengan kinerja perawat (p value 0,000), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara pelatihan dengan kinerja perawat dalam penerapan *patien safety* resiko jatuh di RSUD UKI.
- 6.1.8 Terdapat hubungan bermakna antara pelatihan dengan kinerja perawat dalam penerapan keselamatan pasien resiko jatuh dengan nilai $p = 0,000$. Namun, dalam metode LR Backward terlihat pengaruh motivasi terhadap kinerja tidak signifikan ($p=0,656$). Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan motivasi dapat terjadi bersamaan dengan pelatihan. Sedangkan nilai OR (Odd Ratio) sebesar 8,603 yang artinya pelatihan memiliki peluang peningkatan kinerja 8,603 kali dibanding dengan yang tidak dilakukan pelatihan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, yang dilakukan disarankan :

6.2.1 Bagi Rumah sakit

1. Bidang keperawatan bersama-sama dengan Komite Keselamatan Pasien seharusnya dapat mengembangkan perencanaan SDM melalui pelatihan keselamatan pasien secara interdisipliner dan berkesinambungan dengan menggunakan modul yang telah teruji.

2. Melakukan penataan SPO keselamatan pasien resiko jatuh khususnya pada edukasi dan penilaian ulang resiko jatuh saat pasien dipindahkan dan pemantauan efek pemberian obat
3. Meningkatkan sikap dan motivasi perawat terhadap penerapan keselamatan pasien resiko jatuh terutama *pada edukasi pasien keluarga dan penilaian ulang resiko jatuh saat pasien dipindahkan, pemberian efek obat-obatan dan pelepasan gelang pasien resiko jatuh pada saat pasien pulang*
4. Supervisi berjenjang tentang kinerja keselamatan pasien resiko jatuh.

6.2.2 Bagi peneliti lain

1. Mengembangkan penelitian yang tidak terbatas hanya pada study komperatif pengaruh pelatihan terhadap kinerja penerapan keselamatan pasien resiko jatuh, tetapi juga penelitian yang dikembangkan untuk mengukur efektifitas pelatihan terhadap aspek *psikomotor skill, manajerial skill* dan *social skill* serta sejumlah faktor lain.

6.2.3 Bagi Pendidikan

1. Menjadikan keselamatan pasien sebagai bahan kajian yang harus dikembangkan dalam kurikulum pendidikan tinggi keperawatan untuk penguasaan kompetensi peserta didik.
2. Sebagai sumber bacaan dan referensi bagi perpustakaan di instansi pendidikan
3. Berpartisipasi dalam pengembangan keselamatan pasien melalui kerjasama dengan institusi pelayanan dalam bentuk pelatihan yang mengacu pada modul yang telah dibuat, penelitian dan penyusunan standar kinerja keselamatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. R. (2014). *This adapted translation of Nursing Theorists and their Work, 8e*. Singapore: Elsevier Pte Ltd.
- Alligood, M. R. (2014). *Nursing Theoristist And Their Work Eighth Edition*. St. Louis Missouri: ELSEVIER Mosby.
- Anugrahini Christina. (2010). Hubungan Faktor Individu Dan Organisasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Menerapkan Pedoman Patient Safety Di RSAB Harapan Kita Jakarta.
- Aryani. (2009). Analisis Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Yang Mempengaruhi Sikap Mendukung Penerapan Program Patient Safety Di Instalasi Perawatan Intensif RSUD DR Moewardi Surakarta, (Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Di Ponegoro Semarang).
- Bandur Agustinus. (2014). *Metodologi, Disain, dan Teknik Analisis Data dengan NVivo 10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bateman, T., & A., S. S. (2014). *Manajemen Kepemimpinan dan Kerja Sama dalam Dunia yang Kompetitif* (Edisi 10 B). Jakarta: Salemba Empat.
- Brian Aprinto, S., & . F. A. J. (2013). *Pedoman Lengkap Profesional SDM Indonesia* (cetakan I). Jakarta: Penerbit PPM Manajemen.
- Darmin Sudarman. (2012). *Motivasi, Kepemimpinan Dan Efektifitas Kelompok* (cetak ke 2). Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dede Sri Mulyana. (2013). Analisis Penyebab Insiden Keselamatan pasien oleh perawat di unit ranap RS “X “ Jakarta . Tesis Pasca Sarjana UI Jakarta.
- Edi Saputra Pakpahan, Siswidiyanto, S. (2014). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja pegawai . Tesis pasca sarjana Fakultas Ilmu Administrasi universitas Brawijaya Malang.
- Fatma Siti Fatimah1, E. M. R. (2014). Efektivitas Pelatihan Patient Safety; Komunikasi S-BAR pada Perawat dalam Menurunkan Kesalahan Pemberian Obat Injeksi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II .Tesis pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Fendy Levy Kambey, S. (2015). Pengaruh pembinaan, pelatihan dan pengembangan, pemberdayaan dan partisipasi terhadap kinerja karyawan. Studi Pada PT. Njonja Meneer Semarang. Jurnal Study Managemen & Organisasi Vol 10, No 2, Juli, Thn, 2013, Halaman 142-151.
- Fergie M. Mandagi, Jootje M. L. Umboh, J. A. M. R. (2015). Analisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan di rumah sakit umum Bethesda GMIM Tomohon. Tesis Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Gebreki, Berhane Ato dan Cherie, A. (2013). Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan. Yogyakarta : Imperium.
- Hamel. S. Rivelino, S. J. S. V, & Selleya., C. B. (2012). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (patient safety) di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage Tahuna. ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 1 : Nomor 1 Agustus 2013.
- Hester, A. L. (2015). Preventing injuries from patient falls. In *Focus on Falls prevention*. https://americannursetoday.com/wp-content/uploads/2015/07/ant7-Falls-630_FULLL.pdf.
- Huber. L. Diane. (2014). *Leadership Nursing Care Management* (Fifth Edit). Elsevier, Saunders.
- Hughes, G., H. (2008). Patient Safety and Quality: an Evidence Based Handbook for Nurse. *Journal of Nursing*.
- I Nengah Budiawan. (2015). Hubungan Kompetensi, Motivasi dan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Tesis Magister, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana. Denpasar.
- Institute of Medicine. (2004). *Patien Safety : Achieving a New Standard For Care* Washington : National Academies Press.
- Junidy. B. Tambingon. (2013). Hubungan antara Pelatihan, Motivasi Kerja dengan Kinerja Pegawai. Tesis Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Kementrian Kesehatan. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien*.

- Komite Akreditasi Rumah Sakit. (2011). *Standar Akreditasi Rumah Sakit : Enam Sasaran Keselamatan Pasien*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kumajas wilfin Fisella, W. H., & Jeavery, B. (2014). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Datoe Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*.
- Lunsford, B., & Wilson, L. D. (2015). Assessing your patients risk for falling. In *Focus on Falls prevention*. https://americannursetoday.com/wp-content/uploads/2015/07/ant7-Falls-630_FULLL.pdf.
- Lwanga, S, K & I, Lemanshow, S. (1991). *Sample Size Determination in Health Studies: a practical manual* , WHO Library Cataloguin in Publication Data.
- Mangkunegara Prabu Anwar.A. (2014). *Evaluasi Kinerja SDM* (Cetak ketu). Bandung: PT Refika Aditama.
- Maree Johnson, Neil Hime, Catherine Zheng, Duong Thuy Tran, Linda Kelly, K. S. (2014). Differences in nurses' knowledge, behavior and patient falls incidents and severity following a falls e-learning . *Journal of Nursing Education and Practice*, Vol 4, No .4 .www.sciedu.ca/jnep.
- Marquis, B. L. & Huston, C. J. (n.d.). *Leadership roles and management functions in nursing: theory and application*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. (Edisi 5).
- Marquis, B.L.& Huston, C. J. (2012). *Leadership and management tools for the new nurse : a case study approach*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Mellanie Mc Ewen, E. M. (2011). *Theoretical Basis For Nursing*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Mulia Sri. (2010). Pengaruh Pelatihan Keselamatan Pasien terhadap pemahaman perawat pelaksana mengenai penerapan keselamatan pasien di RS Tugu Ibu Depok. *Tesis : Fakultas Keperawatan UI*.
- Mulyana, S. D. (2013). Analisis peyebab insiden keselamatan pasien oleh perawat di unit rawat inap Rumah Sakit X Jakarta. *Tesis : Fakultas Kesehatan Masyarakat UI*.
- Nagwa Younes Abou E.L Enein,Azza Saad Abd E.L Ghany, A. A. Z. (2012). Knowledge and performance among nurses before and after a training

programme on patient falls .Open Journal of Nursing ,2012 ,2,358-364 (<http://dx.doi.org/10.4236/ojn.2012.24053>).

Notoatmodjo.S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam praktek keperawatan profesional*. Jakarta: Salemba Medika.

Potter & Perry. (2012). *Fundamental Keperawatan* (Vol 1 Edis). Jakarta: Salemba Medika.

Puguh Widiyanto', & Almisbah, Z. (2014). Peningkatkan tindakan keselamatan pasien oleh perawat melalui supervisi kepala ruang .Tesis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Magelang.

Quigley, P. (2015). We have made gains in preventing falls, but more work remains. In *Focus on Falls prevention*. https://americannursetoday.com/wp-content/uploads/2015/07/ant7-Falls-630_FULLL.pdf.

Quigley, P. (2015). Taking appropriate precautions against falls. In *Focus on Falls prevention*. https://americannursetoday.com/wp-content/uploads/2015/07/ant7-Falls-630_FULLL.pdf.

Rivai & Mulyadi. (2010). Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat.

Robbins, S. . (2003). *Organizational Behavior USA: Prentice Hall, 10th Editi*.

Selleya Cintya Bawelle , J. S. V, S. dan R. S. H. (2013). Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien (patient safety) di ruang rawat inap RSUD Liun Kendage Tahuna, Manado. *Ejournal keperawatan (e-Kp)* Volume 1. Nomor 1. Agustus.

Stefani Natalia Sabatini, Hanson E. Kusuma, L. T. (2014). Faktor Eksternal Risiko Jatuh Lansia: Studi Empiris .Temu ilmiah Progtam Study Magister Arstektur, SAPPK, ITB.

Stenley Mickey. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik* (2nd ed.). Jakarta: EGC.

Stephen P. Robbins Timoty A. Judge. (2015). *Perilaku Organisasi, Jakarta : Penerbit Salemba Empat*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sugeng Budiono, Arief Alamsyah, T. W. (2013). Pelaksanaan Program Manajemen Pasien dengan Risiko Jatuh di Rumah Sakit The Implementation of Patient Fall

Risk Management .Tesis pasca sarjana program studi megister rumah sakit fakultas kedokteran Brawijaya, Malang.

Sumarianto Arif. (2014). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Dalam Penerapan Program Patient Safety Di Ruang Perawatan Inap RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. *Artikel Managemen Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*.

Supardi, S., & Rustika. (2013). *Metodologi Riset Keperawatan . Jakarta : Trans Info Media*.

Susilo, W. H, Kusumaningsih, CI, Aima, MH, & sr . M. X. . (2015). *Riset Kuantitatif Dan Aplikasi Pada Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.

Susilo,W. H, Aima,M, H., & Suprapti, F. (2014). *Biostatistika Lanjut Dan Aplikasi Riset : Kajian Medikal Bedah dan Ilmu Keperawatan dengan Analisis Uji Beda , Regresi Linier Berganda dan Regresi Logistik Aplikasi Program SPSS*. Jakarta : Trans Info Media.

Sutriningsih Ani, D. H. B. (2015). Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien dirumah sakit Panti Waluya Sawahan Malang Pelaksanaan prosedur Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) di RS Panti Waluyo Sawahan Malang.Tesis Magister Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana.

Sutrisno Edy.H. (2013). *Budaya Organisasi* (Cetak ke 3). Jakarta: KharismaPutra Utama.

Toode Kristi. (2015). Hospital nurses working conditions in relation to motivation and patient safety. *Nursing Managemen*, 21.

Triwibowo, C. (2013). *Manajemen Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit*. Jakarta: TIM.

Wexler, S. S., & DAmico, C. O. N. (2015). Creating an environment of falls prevention. In *Focus on Falls prevention*. https://americannursetoday.com/wp-content/uploads/2015/07/ant7-Falls-630_FULL.pdf.

Widiyanto', P., & Almisbah, Z. (2014). Peningkatkan tindakan keselamatan pasien oleh perawat melalui supervisi kepala ruang .Tesis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Magelang.

Yulia, S. (2012.). Pengaruh Pelatihan Keselamatan Pasien Terhadap Pemahaman Perawat Pelaksana Mengenai Penerapan Keselamatan Pasien Di RS Tugu Ibu Depok. Tesis. FK UI, Jakarta.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

WHO. (2004). World Alliance For Patient Safety , Format Program. Januari 03, 2010 : <http://www.who.int>.

Ratna Sitorus dan Rumondang Panjaitan. (2011). Manajemen Keperawatan Di Ruang Rawat. Cetak I : 2011, Jakarta. CV Sagung Seto.

Kelly P. Beischel, phd, RN, cne, Julie Hart, MSN, RN, cne, Sandra Turkelson, MSN, RN, cne, & Joy Churchill, MSN, RN (2014) “using a standardized patient to teach fall safety” International Nursing Association for Clinical Simulation and Learning. Published. .

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1691/Menkes/Per/VIII/2011. Tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit. .

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.129/menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit. .